



Penguatan Literasi Al-Qur'an Melalui Metode Pembelajaran Interaktif Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Fase A di SDN 1 Madayin

Baiq Erni Rosita

Institut Agama Islam Hamzanwadi Pancor Lombok Timur

baiqernirosita03@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 27 September 2026

Accepted : 30 September 2026

Available online

Keywords: *Literasi Al-Qur'an, Metode Pembelajaran Interaktif, Huruf Hijaiyah, SDN 1 Madayin*

Copyright © 2025 Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi This is an open access article distributed under the CC BY-NC 4.0 license - <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>

Abstrak

Sebagai umat islam mempelajari al-qur'an harus dimulai sejak usia dini. Mempelajari alqur'an hendaklah dari hal yang paling dasar, yaitu pengenalan huruf hijaiyah. Pengenalan huruf hijaiyah membutuhkan metode tertentu supaya lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu metode yang tepat untuk digunakan dalam pengenalan huruf hijaiyah adalah metode interaktif. Penelitian ini bertujuan guna mengembangkan metode pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik fase a di SDN 1 Madayin. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian melibatkan anak-anak kelas 1 dan 2 di SDN 1 Madayin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes unjuk kerja, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode interaktif dalam pengenalan huruf hijaiyah terbukti dapat memudahkan dan meningkatkan daya tarik dan minat belajar anak-anak dalam mempelajari huruf hijaiyah. Karena anak lebih antusias dengan adanya kombinasi suara, gambar, dan gerakan tubuh serta anak ikut langsung lewat praktik sentuh, tiru, dan ucap.

A. PENDAHULUAN

Al-qur'an merupakan wahyu Allah swt. yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw. melalui perantara malaikat Jibril. Al-qur'an menjadi pedoman hidup manusia serta sumber utama ilmu pengetahuan dalam islam. Oleh sebab itu, al-qur'an dijadikan sebagai dasar dan landasan religius dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Al-qur'an sangat urgen dalam pendidikan islam, sejatinya peserta didik harus betul-betul dapat membaca, memahami dan mengaplikasikan petunjuk dan pedoman dalam al-qur'an¹.

Agar peserta didik dapat membaca al-qur'an dengan lancar, hal utama yang harus dipelajari adalah pengenalan huruf hijaiyah. Karena kata atau kalimat dalam al-qur'an tersusun dari huruf-huruf hijaiyah. Khusus untuk peserta didik pada fase A,

¹ Zulkifli Nasution, *Metode Pembelajaran dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah* (Vol. III. No. 1 Januari- Juni 2020), h. 1.



keterampilan yang diharapkan pada pembelajaran al-qur'an adalah peserta didik dapat mengenal huruf hijaiyah, memahami huruf hijaiyah berharakat dan huruf hijaiyah bersambung. Untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari huruf hijaiyah, tentunya membutuhkan metode atau strategi tertentu.

Metode merupakan hal yang urgen dalam proses pembelajaran. Metode sebagai sarana mempermudah ketercapaian tujuan pendidikan. Metode memiliki peran penting dalam menyampaikan materi pelajaran.² Keberhasilan pembelajaran banyak ditentukan oleh metode yang digunakan pendidik dalam mengajar. Metode mengajar merupakan suatu cara yang dapat digunakan pendidik dengan berbagai teknik dalam proses belajar mengajar agar materi pelajaran dapat dicerna dengan mudah serta efektif oleh peserta didik³. Dan metode yang digunakan oleh penulis dalam pembelajaran huruf hijaiyah adalah metode pembelajaran interaktif.

Metode interaktif pada pembelajaran huruf hijaiyah adalah cara belajar yang melibatkan keaktifan fisik, visual, dan audio, seperti penggunaan kartu, permainan digital, lagu, dan kuis. Cara ini membuat anak cepat paham dan tidak bosan. Adapun kelebihan metode interaktif; meningkatkan minat (anak lebih antusias dan tidak mudah jenuh), daya ingat kuat (kombinasi suara, gambar, dan gerakan tubuh mempercepat hafalan), belajar aktif (anak ikut serta langsung lewat praktik sentuh, tiru, dan ucap).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Madayin dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Adapun populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik fase a pada kelas 1 dan 2. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus yang melalui beberapa tahapan, yaitu; perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Perencanaan (planning) : Mengidentifikasi masalah di kelas, yaitu kejenuhan dan kurang aktifnya siswa ketika belajar huruf hijaiyah. Kemudian menyiapkan media pembelajaran interaktif yang mudah didapatkan dan bisa dilakukan di dalam kelas dan di lingkungan sekolah.
- b) Pelaksanaan (acting) : Melaksanakan pembelajaran atau tindakan yang sudah direncanakan di dalam kelas.
- c) Pengamatan (observing) : Mengamati proses belajar siswa dan jalannya tindakan pelaksanaan pembelajaran.

² Ria Harianti and Muh Zakaria, "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS CINTA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MA MU'ALLIMAT NWDI PANCOR," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 03 (September 2026): 370–81, <https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.66920>.

³ Mursal Aziz & Zulkifli Nasution, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*, (Medan: Pusdikra Mj, 2020), h. 152.



- d) Refleksi (reflecting) : Menentukan apakah target atau indicator keberhasilan sudah tercapai atau belum. Jika belum maka evaluasi dengan memperbaiki pelaksanaan.

Adapun teknik analisis data pada tulisan ini yaitu secara kualitatif. Karena menafsirkan dan menyajikan data non-angka dan mengandalkan peneliti sebagai instrumen utama dalam memahami konteks penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Huruf yaitu lambang bunyi. Kata huruf berasal dari bahasa Arab: *harf* atau *huruf*. Huruf Arab disebut juga huruf *hijaiyah*. Kata *hijaiyah* berasal dari kata kerja *hajja* yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Huruf *hijaiyah* dimulai dari alif dan berakhir pada huruf ya' secara terpisah-pisah. Huruf *hijaiyah* merupakan huruf al-qur'an yang lazim dimulai dari huruf *Alif* sampai huruf *Ya*.⁴ Huruf *hijaiyah* adalah huruf yang digunakan untuk menulis dan membaca Al-qur'an.⁴ Adapun huruf-huruf *hijaiyah* sebagai berikut:

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Bacaan
1	ا	A	Alif
2	ب	B	Ba'
3	ت	T	Ta'
4	ث	Ts	Tsa'
5	ج	J	Jim
6	ح	H	Ha'
7	خ	Kh	Kho'
8	د	D	Dal
9	ذ	Dz	Dzal
10	ر	R	Ro'
11	ز	Z	Za'
12	س	S	Sin
13	ش	Sy	Syin
14	ص	Sh	Shod
15	ض	Dh	Dhod
16	ط	Th	Tho
17	ظ	Zh	Zho
18	ع	'A	'Ain
19	غ	Gh	Ghoin
20	ف	F	Fa'
21	ق	Q	Qaf
22	ك	K	Kaf

⁴ Muhammad Irvan Hamid, *Cara Cepat Bisa Baca Alquran*, (Tangerang: DTO, 2006) h. 2. ⁴ Junialdi, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas I SD/MI Semester 1*, (CP.020 Tahun 2026), h. 2.



23	ل	L	Lam
24	م	M	Mim
25	ن	N	Nun
26	و	W	Waw
27	ه	H	Ha'
28	لا	La	Lam-alif
29	ء	'a	Hamzah
30	ي	Y	Ya'

Metode Interaktif Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Beberapa jenis metode dan media interaktif yang telah penulis gunakan ketika mengajar pada fase A adalah sebagai berikut:

Media Kartu (Flashcard)

Belajar mengenal huruf hijaiyah menggunakan media kartu atau flashcard adalah salah media yang paling banyak disukai oleh anak-anak.⁵ Karena banyak kegiatan permainan atau game yang bisa kita lakukan dengan menggunakan media kartu tersebut yang dapat menumbuhkan semangat anak-anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah. Diantara kegiatan permainan yang bisa kita lakukan dimulai dari yang paling sederhana adalah:

- a) Menyebutkan nama huruf hijaiyah: Kegiatan ini dilakukan dengan cara guru menunjukkan kartu huruf hijaiyah kepada siswa sambil bertanya huruf apa yang sedang dipegang oleh guru, kemudian siswa menjawabnya. Kegiatan ini dilakukan setelah selesai mempelajari huruf hijaiyah untuk menguji kemampuan siswa, apakah mereka sudah benar-benar mengenal bentuk dan nama huruf hijaiyah atau belum.
- b) Mencocokkan huruf hijaiyah sesuai bunyinya: Guru menempel kartu huruf hijaiyah di papan tulis atau menyusunnya di atas meja atau lantai, kemudian menyuruh siswa satu persatu untuk menunjuk huruf hijaiyah yang disebutkan oleh guru. Misalnya guru mengatakan "tunjukkan mana huruf ja" kemudian siswa akan mencari mana huruf "ja" pada susunan kartu huruf hijaiyah tersebut. Maka anak akan antusias mencari huruf hijaiyah tersebut.
- c) Mencocokkan huruf hijaiyah sesuai dengan kartu huruf hijaiyah yang diambil Guru mengumpulkan huruf hijaiyah ke dalam suatu wadah. Kemudian wadah tersebut di kocok-kocok, setelah di kocok siswa memasukkan tangannya ke dalam wadah untuk mengambil kartu huruf hijaiyah tanpa melihat. Setelah itu siswa diminta

⁵ Siti Faridatul Jalilah and Muh. Zakaria, "Card-Venture: Menjadikan Aktivitas Membaca Lebih Menyenangkan Dengan Kartu Gambar Kata Pada Anak Kelompok A Di TK Arrahman," *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6, no. 2 (September 2026): 1563–71, <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i2.1265>.



- menyebutkan nama huruf yang ia dapatkan kemudian mencocokkan dengan huruf hijaiyah yang sudah ditulis dipapan tulis sebelumnya oleh guru.
- d) Menentukan pecahan huruf hijaiyah dari huruf hijaiyah yang tersambung Pada fase a terdapat materi menyambung huruf hijaiyah, untuk mempermudah siswa mempelajarinya guru bisa menggunakan cara ini. Yaitu, guru menuliskan satu kalimat yang tersusun dari beberapa huruf hijaiyah, contohnya “syaroba”. Kemudian guru menyuruh siswa membacanya dan menentukan huruf apa saja yang terkandung pada kalimat tersebut. Maka siswa akan menjawab “sya-ro-ba” lalu mereka akan mengambil kartu huruf hijaiyah sya, ro, dan ba dan meletakkannya dibawah kalimat “syaroba” sesuai susunannya.
 - e) Menyambung huruf hijaiyah sesuai kartu huruf hijaiyah yang dipilih Cara ini berlaku pada materi menulis huruf hijaiyah bersambung. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok, kemudian masing-masing kelompok menunjuk satu orang untuk maju mengambil 3 kartu huruf hijaiyah. Kemudian setiap kelompok akan berdiskusi tentang bagaimana bentuk 3 huruf hijaiyah yang diambil jika disambung. Setelah disambung mereka akan mengumpulkan hasilnya untuk diperiksa oleh guru. Setelah diperiksa guru akan mengajak para murid untuk membahas hasil dari masing-masing kelompok supaya bisa dipelajari bersama.
 - f) Mencari harta karun huruf hijaiyah: Cara ini sangat sederhana, namun sangat disukai para siswa karena mereka akan berpetualang mencari kartu hijaiyah yang di sembunyikan guru di berbagai tempat. Sehingga pembelajaran tidak hanya dilakukan di kelas. Adapun caranya sangat sederhana, guru menyebarkan kartu huruf hijaiyah ke beberapa tempat di sekitaran lingkungan sekolah kemudian para siswa akan mencari dan mengumpulkan kartu huruf hijaiyah yang ditemukan.

Media Stik

Pada fase a terdapat materi huruf hijaiyah berharakat. Harakat Adalah tanda baca huruf hijaiyah. Tanpa harakat, huruf hijaiyah tidak bisa dibaca bunyinya.⁶ Oleh karena itu materi pengenalan harakat ini penting untuk dipelajari. Untuk memudahkan para siswa dalam mengenali dan memahami huruf hijaiyah berharakat salah satu media yang digunakan penulis adalah media stik. Adapun cara pembuatannya adalah sebagai berikut:

Siapkan stik sepanjang 20 cm dan Tempelkan potongan kardus (boleh berbentuk segi empat atau bundar) yang telah dituliskan bentuk harakat (fathah dan kasroh dibagian depan dan dommah dibagian belakang) pada ujung stik. Adapun cara penggunaannya: Tulis huruf hijaiyah dipapan tulis tanpa harakat dan Letakkan stik harakat pada bagian atas huruf hijaiyah tersebut, jika baris yang ditampilkan adalah baris atas maka siswa akan membacanya baris atas. Begitu seterusnya.

⁶ Junialdi, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas I SD/MI Semester 1*, (CP.020 Tahun 2026), h. 4.



Media Lagu

Media lagu adalah cara yang efektif dan menyenangkan untuk mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak karena irama musik membuat mereka lebih cepat menghafal pelafalan dasar. Metode ini akan lebih optimal dengan menunjukkan video yang berisi lagu huruf hijaiyah terlebih dahulu. Lalu pendidik dan peserta didik menyanyikan bersama-sama. Hal ini akan membuat peserta didik mudah mengenal serta mengingat huruf-huruf hijaiyah.⁷

Media Tugas, tes, atau kuis

Untuk mengetahui sampai mana kemampuan peserta didik memahami materi yang kita sampaikan, maka salah satu caranya adalah dengan cara memberi tugas, tes, atau kuis kepada mereka. Salah satu bentuk tugas atau tes yang penulis gunakan adalah dengan mengisi kotak kosong dengan huruf hijaiyah yang sesuai. Gambar tiga kotak pada papan tulis, isi kotak pertama dengan tulisan huruf hijaiyah “alif”, kemudian kotak kedua isi dengan tulisan huruf hijaiyah “ba”, sedangkan kotak ketiga dikosongkan. Maka peserta didik akan berfikir dan mengingat kembali huruf-huruf hijaiyah, bahwa setelah huruf “ba” adalah huruf “ta”.

Dari pembahasan di atas, hasil penelitian dari siklus 1 ke siklus 2 adalah sebagai berikut: Pada siklus 1 guru menggunakan metode interaktif berbasis media kartu (flashcard), media stik, dan media lagu. Namun hasil siklus 1 belum mengindikasikan keberhasilan dari penelitian ini sekalipun ada peningkatan daya tarik dan minat belajar siswa dalam pembelajaran dan pengenalan huruf hijaiyah.

Pada siklus 2 guru memberikan latihan mandiri dan tugas kelompok dengan tetap menggunakan metode interaktif berbasis media tugas, tes, dan kuis. Dari penugasan tersebut beberapa indikator keberhasilan pembelajaran huruf hijaiyah dapat tercapai, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik dapat menunjukkan huruf hijaiyah.
- 2) Peserta didik dapat menyebutkan dan menghafal huruf hijaiyah.
- 3) Peserta didik dapat membedakan huruf hijaiyah.
- 4) Peserta didik dapat menulis huruf hijaiyah dengan tulisan arab dan tulisan latin.
- 5) Peserta didik dapat membaca huruf hijaiyah berharakat.
- 6) Peserta didik dapat menyambung huruf hijaiyah.

Berdasarkan hasil siklus 2 di atas, ternyata latihan mandiri dan penugasan kelompok dapat meningkatkan penguasaan materi pengenalan huruf hijaiyah pada siswa fase a di SDN 1 Madayin.

⁷ Zulkifli Nasution, *Metode Pembelajaran dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah* (Vol. III. No. 1 Januari- Juni 2020), h. 7.



D. KESIMPULAN

Melihat dari penelitian yang sudah dilakukan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pengenalan huruf hijaiyah menggunakan metode interaktif di SDN 1 Madayin menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan anak-anak saat mengenal huruf hijaiyah. Pendekatan berbasis media interaktif terbukti efektif dalam menjaga fokus serta mengatasi kejenuhan peserta didik dibandingkan metode konvensional. Karena metode interaktif pada pembelajaran huruf hijaiyah adalah cara belajar yang melibatkan keaktifan fisik, visual, dan audio, seperti penggunaan kartu, lagu, dan kuis. Cara ini membuat anak cepat paham dan tidak bosan. Sehingga indikator keberhasilan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Seperti hasil yang terlihat pada siklus 1, hasil implementasi media kartu huruf hijaiyah mampu membangun fondasi pengenalan huruf hijaiyah yang baik serta menumbuhkan semangat dan minat belajar yang tinggi sejak usia dini. Sedangkan pada siklus 2 siswa tidak hanya mengenal huruf hijaiyah namun mereka juga mampu membaca, menghafal, menulis, dan menyambung huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, Zulkifli. (2020). Metode Pembelajaran dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 3(1), 1.
- Aziz, Mursal Zulkifli Nasution. (2020). Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 3(1), 152.
- Hamid, Muhammad Irvan. (2006). Cara Cepat Bisa Baca Alquran. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 3(1), 2.
- Junaldi. (2026). *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas I SD/MI Semester 1*.
- Nasution, Zulkifli. (2020). Metode Pembelajaran dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 3(1), 7.
- Herawati, Susi Sanin Sudrajat dkk. (2026). Penggunaan Media Kartu Huruf Hijaiyah Dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Iqra Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 6(1).
- Misnah. (2022). *Penerapan Media Kartu Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di RA Pembina NW Mataram Tahun Pelajaran 2021/2022*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Mataram).
<https://share.google/aimode/2XSC4xyyTCHHwwvsO>.
- Suhrman. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis)*. Sanabil.
- Syahid, Ahmad. (2011). *Penelitian Tindakan & Penelitian Tindakan Kelas*. Insyira.
- Sukanti. (2010). *Artikel Penelitian Tindakan Kelas*.



-
- Faridatul Jalilah, Siti, and Muh. Zakaria. "Card-Venture: Menjadikan Aktivitas Membaca Lebih Menyenangkan Dengan Kartu Gambar Kata Pada Anak Kelompok A Di TK Arrahman." *Ar-Raihanah: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 6, no. 2 (September 2026): 1563–71. <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i2.1265>.
- Harianti, Ria, and Muh Zakaria. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BERBASIS CINTA PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MA MU'ALLIMAT NWDI PANCOR." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11, no. 03 (September 2026): 370–81. <https://doi.org/10.23969/jp.v11i03.66920>.